



Pelantikan Pengurus Kwarran Banjarsari, Masa bakti 2022–2025
Kwarcab Ciamis, Kwarda Jawa Barat,
Oleh Kak Nanang Permana, SH Ketua Kwarcab Kabupaten Ciamis

03. METODOLOGI SURVEI

METODE SURVEI KWARRAN GERAKAN PRAMUKA SE JAWA DAN BALI TAHUN 2021

WAKTU PELAKSANAAN

Pengumpulan data *Baseline Survey* Kwarran se Jawa dan Bali, dilaksanakan dari tanggal 1 Desember 2021 s.d 15 Januari 2022.

Pengolahan dan tabulasi data serta penyusunan laporan dilaksanakan dari tanggal 15 Januari 2022 sampai akhir Februari 2022.

RESPONDEN SURVEI

Responden *Baseline Survey* Kwarran se Jawa dan Bali terdiri dari para Pengurus Majelis Pembimbing Ranting dan para Pengurus Kwartir Ranting yang dipilih berdasarkan teknik sampling yang ditetapkan.

Jumlah Kwarran sebagai sampel survei untuk tiap Kwarda dan Kwarcab ditetapkan berdasarkan rumus sampel tertentu. Sedangkan lokasi Kwarran sebagai sampel di tiap Kwarda dan Kwarcab ditetapkan oleh Puslitbang Kwarda dan Kwarcab dengan memperhatikan karakteristik dan keragaman kondisi dan situasi Kwarran. Dengan cara ini diharapkan sampel yang dipilih dapat menggambarkan atau mewakili populasi survei.

VARIABEL SURVEI

Variabel survei mengacu pada tugas pokok dan fungsi Kwarran sebagaimana diatur dalam Keputusan Kwartir Nasional nomor: 224 tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Ranting Gerakan Pramuka.

Berdasarkan aturan dimaksud variabel survei ditetapkan terdiri dari aspek kelembagaan, SDM, tata kelola organisasi, kegiatan kepramukaan, serta kerjasama dan kemitraan.

TEKNIK SAMPLING

Teknik sampling menggunakan metode *multistage random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pembagian wilayah secara bertingkat dan sampel diambil secara acak. Yang dimaksud bertingkat dari mulai Kwarda, Kwarcab dan Kwarran.

PENGUMPULAN DATA

Menggunakan kuisioner online *google form*. Distribusi kuisioner sesuai dengan target reponden dikordinasikan oleh Puslitbang Kwarda masing-masing. Jumlah sampel tiap Kwarda atau Kwarcab ditentukan berdasar jumlah Kwarran. Pemilihan Kwarran yang menjadi responden ditetapkan oleh Puslitbang Kwarda bersama Kwarcab berdasarkan kriteria Kwarran yang aktif dan cukup aktif.

POPULASI

Populasi survei seluruh Kwartir Ranting se Jawa dan Bali berjumlah 2.203 Kwarran. Jumlah dimaksud mengacu pada jumlah kecamatan se Jawa dan Bali, sebagaimana tercantum dalam sumber data pada tabel di bawah ini

NO	PROVINSI/ KWARDA	KABUPETEN & KOTA/ KWARCAB	KECAMATAN/ KWARRAN	KETERANGAN
1	BANTEN	8	155	
2	DKI JAKARTA	6	44	
3	JAWA BARAT	27	627	
4	JAWA TENGAH	35	576	
5	DIY YOGYAKARTA	5	78	
6	JAWA TIMUR	38	666	
7	BALI	9	57	
	TOTAL	128	2203	

Tabel 4:1
Jumlah Kecamatan/Kwarran
se Jawa dan Bali
<https://referensi.data.kemdikbud.go.id/wilayah.php>.

Teknik Sampling atau penentuan jumlah sampel menggunakan perhitungan sampel secara online mengacu pada laman di bawah ini :

<http://www.raosoft.co/samplesize.html>.

Berdasarkan hasil penghitungan di laman ini, dengan populasi atau jumlah kecamatan sebanyak 2.203 maka sampel ideal berjumlah 328 kecamatan, dengan margin of error 5% dan tingkat kepercayaan 95%.

JUMLAH DAN DISTRIBUSI SAMPEL

Dari 328 Kwarran yang ditetapkan sebagai sampel survei, distribusinya ditetapkan secara proporsional untuk tiap Kwartir Daerah maupun Kwartir Cabang. Dengan penghitungan secara proporsional maka distribusi sampel Kwarran di tiap Kwartir Daerah maupun Kwartir Cabang sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

NO	PROVINSI/ KWARDA	KAB-KOTA/ KWARCAB	KECAMATAN/ KWARRAN	PROPORSI JML KWARRAN TIAP KWARDA/ KWARCAB (%)	POPULASI KWARRAN = 2023. DENGAN SAMPEL MOE± 5% = 328 KWARRAN. DISTRIBUSI KWARRAN TIAP KWARCAB :	
					JML AWAL	PEMBULATAN
1	BANTEN	8	155	7.0	23.1	23
2	DKI JAKARTA	6	44	2.0	6.6	7
3	JAWA BARAT	27	627	28.5	93.4	93
4	JAWA TENGAH	35	576	26.1	85.8	86
5	DIY YOGYAKARTA	5	78	3.5	11.6	12
6	JAWA TIMUR	38	666	30.2	99.2	99
7	BALI	9	57	2.6	8.5	8
	TOTAL	128	2203	100.0		328

Tabel 4:2
Distribusi Sampel Survei Berdasar Kwarcab dan Kwarran
Survei Kwarran se Jawa Bali Tahun 2021

Berdasar tabel 4:2 di atas dapat diketahui jumlah sampel tiap Kwarda dan Kwarcab. Misalnya Kwarda Banten memiliki 8 Kwarcab dengan 155 Kwarran, sementara jumlah Kwarran se Jawa-Bali sebanyak 2.203. Jika diprosentasikan jumlah Kwarran se Kwarda Banten sebanyak 155 dibagi jumlah Kwarran se Kwarda Jawa Bali sebanyak 2.203, maka jumlah Kwarran se Kwarda Banten sebesar 7% dari total Kwarran se Jawa dan Bali.

Dari proporsi 7% tersebut, selanjutnya dikalikan dengan 328 Kwarran yang ditetapkan sebagai sampel survei, maka total Kwarran di Kwarda Banten yang terpilih sebagai sampel sejumlah 23.1 Kwarran atau jika dibulatkan menjadi 23 Kwarran.

Jumlah responden untuk tiap Kwarran maksimal 3 orang, terdiri dari 1 orang Mabi, 1 Orang Pimpinan dan 1 orang Andalan Ranting. Total responden ditargetkan 984 orang.

METODE ANALISIS DATA

Metode Analisis Data menggunakan metode statistik deskriptif, yang berbasis kegiatan penghimpunan, penataan, peringkasan dan penyajian data, agar data lebih bermakna, mudah dibaca dan mudah dipahami pengguna.



Statistik deskriptif umumnya hanya memberikan deskripsi atau gambaran umum karakteristik objek yang diteliti atau disurvei, tanpa bermaksud melakukan generalisasi sampel terhadap populasi. Penggunaan metode statistik deskriptif dalam survei ini dilakukan dengan

cara data survei yang terkumpul ditabulasi untuk memberikan gambaran umum terhadap situasi dan kondisi obyek survei. Data untuk keperluan khusus misalnya kondisi spesifik ditiap Kwarda dilakukan dengan metode tabulasi silang (*cross tabulation*) ***

"Pendidikan dan Latihan (diklat) peningkatan kualitas SDM (Pengelola Mabiran dan Kwaran) perlu diperbanyak"

(Rajwan Taufiq S.IP, M.Si, Kamabiran Umbulharjo, Kwarcab Yogyakarta, Kwarda Daerah Istimewa Yogyakarta)

"Perlunya payung hukum yang menjelaskan sumber dana tetap Gerakan Pramuka (selain sumber dari iuran anggota)"

(Juhanda, S.Pd, Sekretaris Kwartir Ranting Bungursari Kwarcab Purwakarta, Kwarda Jawa Barat)

"Sosialisasi dan edukasi pengelolaan Kwarran perlu terus dilakukan untuk menunjang keberhasilan Pengurus Kwarran dalam menjalankan program-programnya"

(Muhamad Iqbal Sopian, Andalan Ranting Padarincang, Kwarran Kabupaten Serang, Kwarda Banten)